

**PENERAPAN MEDIA KOTAK SURAT UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
NEGERI 13 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Chairunisa Afdani**

**NIM. 1012020005**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2024 M / 1446 H**

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Diajukan oleh

**CHAIRUNISA AFDANI**

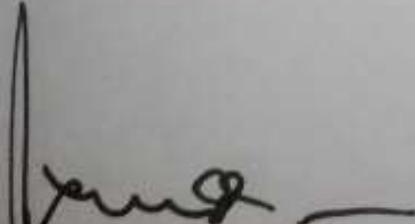
**NIM: 1012020005**

Program Studi

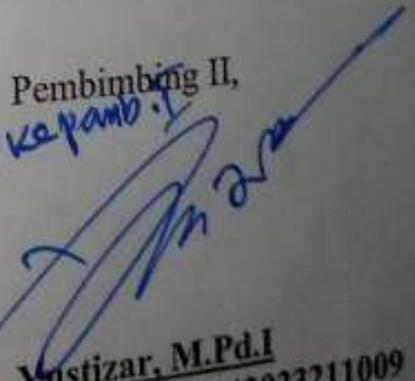
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

  
Dr. Amiruddin, MA  
NIP. 197509092008011013

Pembimbing II,

*Acc. Ke pemb. I*  
  
Yustizar, M.Pd.I  
NIP. 197704042023211009

**PENGESAHAN PENGUJI**  
**PENERAPAN MEDIA KOTAK SURAT UNTUK MENINGKATKAN**  
**MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP**  
**NEGERI 13 LANGSA**

**SKRIPSI**

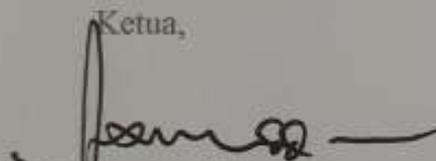
Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Slam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

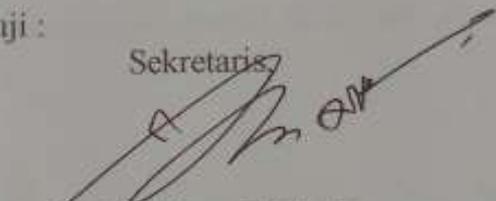
**Rabu, 31 Juli 2024**  
**25 Muharram 1446 H**

Dewan Penguji :

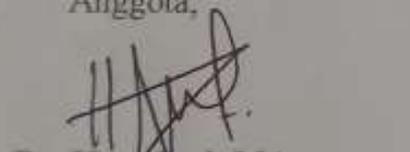
Ketua,

  
**Dr. Amiruddin, MA**  
NIP. 197509092008011013

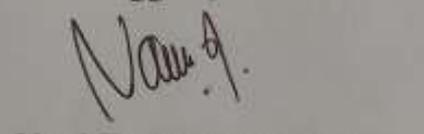
Sekretaris

  
**Yustizar, M.Pd.I**  
NIP. 197704042023211009

Anggota,

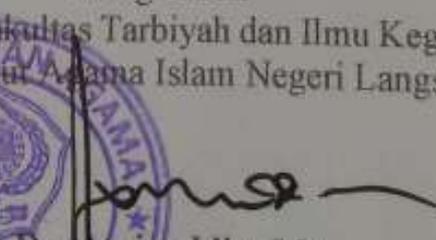
  
**Dr. Hamdani, MA**  
NIP. 198401102023211012

Anggota,

  
**Nani Endri Santi, MA**  
NIP. 198506102020122009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
  
**Dr. Amiruddin, MA**  
NIP. 197509092008011013

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chairunisa Afdani  
No. Pokok : 1012020005  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*PENERAPAN MEDIA KOTAK SURAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMP NEGERI 13 LANGSA*" adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juli 2024  
Yang menyatakan



CHAIRUNISA AFDANI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan berkat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Media Kotak Surat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Langsa ”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa. Skripsi ini selesai tentu adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah memeberikan kontribusinya. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dan seluruh karyawan akademik yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Iain Langsa.
4. Ibu Nazliati, M.Ed, Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku pembimbing I dan Bapak Yustizar, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa saya ucapkan terimakasih atas berbagai ilmu, bimbingan,

arahan, kritik, saran, motivasi, dan nasihatnya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Purn. Mayor Rusmin dan Ibu Wiwin Widaningsih, Kakak dan Abang saya Ellyana Wirdarustia, Rahma Filani, Rendy Andrian Kalana serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan pengorbanannya baik dari segi moral maupun materi kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Untuk diri sendiri Chairunisa Afdani yang telah berhasil bertahan sampai selesai, terimakasih sudah berhasil melewati setiap langkah setiap perjuangan menekan rasa malas sehingga selesailah segala proses pengerjaan skripsi dari mengajukan judul, seminar proposal, revisi, penelitian, ujian komprehensif.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Alya Navisa, Annisa Azzahra, Dinda Septi Srimuti, Jujur Mulia yang telah menemani sejak awal perkuliahan, mereka yang telah banyak membantu, memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Serta seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu saya dimana namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Langsa, Juli 2024

Chairunisa Afdani

## ABSTRAK

Chairunisa Afdani, NIM 1012020005, Penerapan Media Kotak Surat  
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran PAI Di SMP Negeri 13 Langsa  
Pembimbing 1. Dr. Amiruddin, MA, 2. Yustizar, M.Pd.I

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada salah satu Guru Agama di Sekolah SMP Negeri 13 Langsa rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat seperti pada saat jam pelajaran sedang berlangsung terutama pada pembelajaran PAI, siswa tersebut meminta izin dengan alasan ke kamar mandi, namun ternyata mereka sedang duduk di kantin untuk menghindari pelajaran, dan pada saat guru sedang menjelaskan siswa tidak mendengarkan, kurangnya ketersediaan alat bantu untuk proses pembelajaran seperti media pembelajaran yang digunakan, sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan siswa cepat bosan, kurangnya fasilitas belajar di dalam kelas seperti tidak adanya arus listrik (Kotak Kontak), siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kotak surat pada pelajaran PAI materi beriman kepada malaikat kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa dengan jumlah siswa 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi adanya peningkatan minat yang terlihat pada pra-siklus perasaan senang memperoleh nilai 33%, ketertarikan pada peserta didik memperoleh nilai 58%, perhatian pada peserta didik memperoleh nilai 5%, keterlibatan pada peserta didik memperoleh nilai 33%, dan rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 32.25%. Kemudian pada siklus I perasaan senang pada peserta didik 37.5%, ketertarikan pada peserta didik 5%, perhatian pada peserta didik 56.25%, keterlibatan pada peserta didik 81.25%, dan rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 45%. Selanjutnya pada siklus II yaitu perasaan senang 83.33%, ketertarikan 72.22%, perhatian siswa yaitu 88.88%, dan keterlibatan memperoleh 88.88%, dengan rata-rata nilai 83.32%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kotak surat dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa.

**Kata Kunci : Media kotak surat, Minat Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>VIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Permasalahan .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penjelasan Istilah .....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Media Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Media.....	10
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran .....	11
3. Macam-Macam Media.....	13
B. Kotak Surat .....	14
1. Pengertian kotak Surat.....	14
2. Langkah - Langkah Penggunaan Media Kotak Surat :.....	15

3. Kelebihan Dan Kekurangan Kotak Belajar .....	16
C. Minat Belajar .....	17
1. Pengertian Minat Belajar .....	17
2. Indikator Minat Belajar .....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	19
a. Faktor Internal.....	19
b. Faktor Eksternal.....	22
4. Strategi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	27
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Indikator keberhasilan .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Profil SMP Negeri 13 Langsa .....	37
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 13 Langsa.....	37
2. Identitas Sekolah .....	38
B. Hasil Pembahasan.....	39
1. Penelitian Sebelum Tindakan .....	39
2. Observasi Tindakan Pra-Siklus.....	39
3. Pelaksanaan Siklus I .....	41

a. Perencanaan Tindakan .....	41
b. Pelaksanaan Tindakan.....	41
c. Tahap Observasi.....	43
d. Tahap Refleksi .....	44
4. Pelaksanaan Siklus II.....	44
a. Perencanaan Tindakan .....	45
b. Pelaksanaan Tindakan.....	45
c. Tahap Observasi.....	47
d. Tahap Refleksi .....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
D. Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 2. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa.....	39
Tabel 3. Presentase Hasil Observasi Pra-Siklus.....	40
Tabel 4. Presentase Hasil Observasi Siklus I.....	44
Tabel 5. Presentase Hasil Observasi Siklus II.....	47
Tabel 6. Data Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	60
Lampiran 2. Modul Ajar Pra-Siklus.....	61
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I.....	64
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus II.....	67
Lampiran 5 Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus....	70
Lampiran 6 Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....	72
Lampiran 7 Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II.....	74
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pra-Siklus, Siklus I & 2 .....	75
Lampiran 9 Kunci Jawaban Pra-Siklus & Siklus I.....	77
Lampiran 10 Kunci Jawaban Siklus II.....	79
Lampiran 11 Dokumentasi Siklus I dan Siklus II.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pelajaran yang sangat penting dalam suatu sekolah. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi spiritual serta membentuk siswa menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan memiliki akhlak yang baik.<sup>1</sup> Salah satu cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan pesannya, dimana dalam menyampaikan pesan pendidikan agama diperlukan media pengajaran.<sup>2</sup>

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi dari pengajar kepada siswa. Pemanfaatan media ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa. Sebagai alat bantu, media pembelajaran digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar, merangsang kreativitas siswa, serta meningkatkan ketertarikan mereka dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada salah satu Guru Agama di Sekolah SMP Negeri 13 Langsa yang dilakukan pada hari Rabu

---

<sup>1</sup> M Rahman, "Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Media Pembelajaran Video Youtube Pada Siswa Sdn Tibarau Panjang," *Prosiding Pendidikan Profesi Guru ...*, 1.1 (2021), 2169–79.

<sup>2</sup> Amriani, "Oleh .:," *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*, 2014.

tanggal 11 Agustus 2023, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya minat belajar siswa yang masih rendah, rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat seperti pada saat jam pelajaran sedang berlangsung terutama pada pembelajaran PAI, siswa tersebut meminta izin dengan alasan ke kamar mandi, namun ternyata mereka sedang duduk di kantin untuk menghindari pelajaran, di dalam kelas siswa berisik dan merobek-robek kertas, dan pada saat guru sedang menjelaskan siswa tidak mendengarkan, Minimnya ketersediaan alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti media pembelajaran, menyebabkan rendahnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan membuat mereka cepat merasa bosan, kurangnya fasilitas belajar di dalam kelas seperti tidak adanya arus listrik (Kotak Kontak), Guru cenderung menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada pengajar, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar.<sup>3</sup>

Siswa yang menunjukkan minat besar terhadap pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), cenderung akan terdorong untuk mempelajari materi secara lebih mendalam. Hal ini akan memotivasi mereka untuk meningkatkan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya jika Siswa dengan minat rendah terhadap pelajaran PAI cenderung mengikuti pembelajaran secara kurang aktif, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka.<sup>4</sup> Untuk mengembalikan minat belajar siswa, penting untuk menyediakan media

---

<sup>3</sup> Hasil observasi pada SMP Negeri 13 Langsa, 11 Agustus 2023

<sup>4</sup> Catur Cahya Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Kaliputih*, ( Purwokerto, 2021), h. 2

pembelajaran yang menarik. Salah satu jenis media yang dapat diterapkan adalah kotak surat.

Media kotak belajar adalah media visual yang memiliki bentuk kubus, di mana di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang disimpan dalam bentuk gulungan kertas. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Membuat mereka lebih aktif, dan menimbulkan minat untuk mengikuti pembelajaran. Media kotak ini dibuat dari bahan sederhana, seperti kardus, triplek, dan sebagainya<sup>5</sup>. Namun peneliti menggunakan bahan dari kardus dengan alasan mudah di dapatkan.

Berdasarkan observasi di atas, bahwa siswa di Sekolah SMP Negeri 13 Langsa Minat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, sehingga guru menyarankan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu menciptakan suasana kelas yang lebih aktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal ini. Adapun judul penelitiannya adalah : “ Penerapan Media Kotak Surat Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Langsa ”.

---

<sup>5</sup> Fathma Auliyah, *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kotak Belajar Di SMP Negeri 30 Sidayu Gresik*, ( Jember, 2023), h. 5

## **B. Batasan Permasalahan**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mendalam sehingga mencapai tujuan, maka peneliti membatasi penelitian hanya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan media kotak surat pada materi Beriman Kepada Malaikat.
2. Subjek penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa kelas di VII.2 SMP Negeri 13 Langsa.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa sebelum penerapan media kotak surat?
2. Bagaimana perubahan minat belajar siswa setelah penerapan media kotak surat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keadaan belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa sebelum penerapan media kotak surat.
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan media kotak belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa.

## **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada peneliti dengan terjun langsung ke lapangan berkaitan dengan penerapan media kotak surat untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### 2. Bagi Siswa

Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### 3. Bagi Guru

Menambah wawasan guru mengenai bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media kotak surat pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## **F. Penjelasan Istilah**

Dalam menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan untuk istilah-istilah tersebut.

### **1. Media Pembelajaran**

Menurut Gerlach dan Ely, media dapat diartikan sebagai individu, materi, atau peristiwa yang digunakan untuk menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap<sup>6</sup>. Sebagai sarana pendukung dalam proses belajar, media diharapkan mampu memberikan pengalaman yang nyata, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, serta meningkatkan kemampuan dan potensi mereka dalam memahami materi.

Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu dalam bentuk apa pun digunakan untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami pesan dari guru. Dengan demikian, pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dapat terstimulasi selama proses pembelajaran.<sup>7</sup>

### **2. Media Kotak Surat**

Media kotak belajar (kotak surat) menurut Aulia Gita Dyani diartikan sebagai salah satu jenis media yang menggabungkan elemen permainan

---

<sup>6</sup> Muhammad Rahmattullah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), h 8–24.

<sup>7</sup> Fitriani, *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majane*, (Parepare, 2021), h 22

edukatif dapat dilihat dari langkah-langkah yang terlibat dalam penggunaannya. Permainan edukatif ini didefinisikan sebagai permainan yang digunakan dalam konteks pembelajaran dan mengandung unsur-unsur yang bersifat mendidik atau nilai-nilai pendidikan<sup>8</sup>.

Kotak belajar diartikan sebagai salah satu permainan edukasi. Menurut Andang Ismail dalam bukunya *Education Games*, kegiatan ini dianggap sangat menyenangkan dan digunakan sebagai cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. *Education games* didesain sebagai permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran, di mana unsur mendidik atau nilai-nilai pendidikan terkandung di dalamnya. Selain itu, siswa diajak untuk berpikir aktif dan secara nyata mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan melalui media kotak belajar<sup>9</sup>.

Media Kotak surat adalah media yang berbentuk kotak yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk gulungan dari kertas yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Media ini cocok digunakan untuk siswa yang memiliki minat rendah.

### **3. Minat Belajar**

Menurut Alisuf Sabri, seperti yang dikutip oleh Abdur Rohim, minat (interest) adalah kecenderungan seseorang untuk selalu memperhatikan dan mengingat suatu hal secara berkelanjutan. Minat ini memiliki hubungan yang

---

<sup>8</sup> Aulia Gita Dyani, *Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (Kobela) Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. h16

<sup>9</sup> Ismail Andang, *Education Games*, Pilar Media, (Yogyakarta: 2006), h.34

kuat dengan perasaan, terutama perasaan positif seperti rasa senang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat muncul karena adanya sikap senang terhadap hal yang diminati tersebut<sup>10</sup>.

Berdasarkan tulisan Abdur Rohim yang merujuk pada H. Djaali dalam buku Psikologi Pendidikan, minat didefinisikan sebagai ketertarikan dan rasa suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya unsur paksaan. Secara umum, minat dipandang sebagai bentuk penerimaan terhadap hubungan antara individu dan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul<sup>11</sup>.

Ketertarikan pada suatu aktivitas dalam proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat, disebut sebagai minat belajar. Aktivitas ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan, tanpa melibatkan paksaan<sup>12</sup>.

## **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media kotak surat pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fathma Auliyah, pada

---

<sup>10</sup> Abdur Rohim, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI," Skripsi, 2011, h. 2.

<sup>11</sup> *Ibid*, Rohim, h. 3

<sup>12</sup> Aris Setiawan, *Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Yogyakarta, 2015), h. 26

tahun 2023, dengan judul : “ Pengembangan Media Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kotak Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 30 Sidayu ”. Bahwa hasil dari penelitian tersebut dalam ketertarikan minat belajar siswa terhadap metode pembelajaran menggunakan media kotak belajar meningkatkan minat belajar siswa dan layak digunakan.<sup>13</sup>

2. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media kotak surat pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aulia Gita Dyani, pada tahun 2019, dengan judul : “ Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”. Bahwa hasil dari penelitian tersebut media kotak belajar ajaib telah valid, praktis dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>14</sup>
3. Penelitian terkait penggunaan media kotak surat telah dilakukan, salah satunya oleh Dewi Ernawati pada tahun 2010, dengan judul "Penggunaan Media 'Kotak Surat' Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VII.G Materi Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan." Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan adanya peningkatan hasil belajar, perubahan perilaku, serta peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Fathma Auliyah, *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kotak Belajar Di SMP Negeri 30 Sidayu Gresik*, ( Jember, 2023).

<sup>14</sup> Aulia Gita Dyani, *Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, (pekanbaru, 2019).

<sup>15</sup> Dewi Ernawati, *Penggunaan Media “Kotak Surat” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VII.G Materi Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan*, (Salatiga, 2010).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMP Negeri 13 Langsa**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 13 Langsa**

SMP Negeri 13 Langsa adalah salah satu sekolah menengah pertama (SMP) yang didirikan di kota Langsa pada tanggal 15 Juni 2007, dengan kepala sekolah saat ini adalah Husniati, S.Pd, M.M. Nomor dan tanggal SK Izin Operasional SMP Negeri 13 Langsa adalah 421.3/117/2022 yang ditetapkan pada 5 September 2022, dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 101007500. Lokasi SMP Negeri 13 Langsa terletak di Jalan Putro Bungsu, Dusun Satria, Desa/Kelurahan Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Provinsi Aceh, dengan kode pos 24451.

Berdirinya SMP Negeri 13 Langsa didorong oleh kebutuhan mendesak untuk menampung siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) yang ada pada saat itu, guna mengatasi kekurangan kapasitas di sekolah lain dan memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin belajar. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran tahun 2023/2024 saat ini adalah: Kelas 7.1 dan 7.2 menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB), sedangkan kelas 8.1 hingga 9.2 diajarkan dengan Kurikulum K 13.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 13 Langsa
Alamat	: Jl. Putro Bungsu – Sungai Pauh
NPSN/NSS	: 10107500/201066303008
No. Telepon	: 0641-424060
Status	: Negeri
Website	: smpnegeri13lgs@gmail.com
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 28 Tahun 2008
Akreditasi Sekolah	: B
Tanggal SK Pendirian	: 2007-06-15
SK Izin Operasional	: 421.3/117/2022
Tanggal SK Izin Operasional	: 2022-09-05
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kode Pos	: 24416

### 3. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa

#### Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

NO	URAIAN ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL
		LK	PR		
1	KELAS 7	24	25	49	2
2	KELAS 8	28	23	51	2
3	KELAS 9	21	24	45	2
<b>JUMLAH</b>		<b>73</b>	<b>72</b>	<b>145</b>	<b>6</b>

Tabel 2. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa

## B. Hasil Penelitian

### 1. Penelitian Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Langsa, Peneliti terlebih dahulu menghubungi pihak yang berwenang, yaitu kepala sekolah, untuk memperoleh izin melakukan penelitian. Pada tanggal 10 Agustus 2023, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa kepada pihak sekolah. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi dan melakukan wawancara dengan seorang guru agama di SMP Negeri 13 Langsa guna mengumpulkan informasi terkait minat belajar siswa di kelas VII.2. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas tersebut tergolong rendah, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkannya.

## 2. Observasi Tindakan Pra-Siklus

Penelitian ini dimulai dengan tahap pra-siklus yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa. Dalam tahap ini, masalah rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI ditemukan. Selama tahap pra-siklus, materi disampaikan kepada siswa tanpa menggunakan media pembelajaran, yang mengakibatkan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Observasi juga dilakukan pada pra-siklus untuk mengamati minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi pada pra-siklus ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

<b>NO</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	Perasaan Senang	33%
2.	Ketertarikan Peserta Didik	58%
3.	Perhatian Peserta Didik	5%
4.	Keterlibatan Peserta Didik	33%
Jumlah		129
Rata-rata		32.25%

Tabel 3. Presentase Hasil Observasi Pra-Siklus

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa rata-rata presentase siswa pada kegiatan pra-siklus sebesar 32.25% dengan kriteria kurang baik.

### **3. Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Modul Ajar dengan menggunakan media kotak surat.
- 2) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 3) Menyusun lembar observasi siswa untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa menggunakan media kotak surat
- 4) Guru menyiapkan reward.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin, 27 Mei 2024, dari pukul 11.00 hingga 13.10 WIB. Penelitian ini dilakukan di tingkat SMP di desa Sungai Pauh, dengan total siswa yang hadir sebanyak 16 orang. Kegiatan penelitian dimulai dengan siklus pertama, yang bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa dan menghitung peningkatannya melalui penggunaan media kotak surat. Dalam perannya sebagai pengajar, guru menyampaikan materi kepada siswa secara konvensional dengan memanfaatkan media kotak surat. Proses pembelajaran dilakukan mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam modul pembelajaran.

##### **1) Kegiatan Awal**

Pada siklus I, dalam kegiatan awal, pembelajaran diawali dengan ucapan salam dan doa bersama. Selanjutnya, perkenalan diri dilakukan oleh peneliti agar pembelajaran menjadi lebih akrab dengan siswa, diikuti dengan pertanyaan

mengenai kenyamanan dan kesiapan peserta didik untuk belajar serta menanyakan kehadiran siswa. Materi pelajaran terkait Beriman kepada Malaikat kemudian disampaikan oleh peneliti. Setelah itu, apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya diberikan oleh peneliti. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran hari ini juga disampaikan oleh peneliti, diikuti dengan penjelasan mengenai definisi Beriman kepada Malaikat.

#### 1) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, peneliti menjelaskan pengertian iman kepada malaikat beserta ciri-ciri yang terkait. Setelah penjelasan selesai, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, namun hanya beberapa dari mereka yang mengangkat tangan. Setelah menjawab pertanyaan yang diajukan, siswa menyatakan bahwa mereka telah memahami pembelajaran yang disampaikan. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok, dan penjelasan mengenai cara bermain dengan media kotak surat serta aturan permainan disampaikan. Gulungan kertas berisi pertanyaan tentang iman kepada malaikat kemudian dibagikan, dan siswa diberi waktu singkat untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok guna menjawab pertanyaan yang telah mereka ambil. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka. Peneliti akan memberikan hadiah kepada dua kelompok pertama yang dapat menjawab dengan cepat dan tepat. Jika ada jawaban yang kurang tepat dari salah satu kelompok, kelompok tersebut akan dianggap gagal dan akan menerima hukuman untuk membaca surah pendek.

## 2) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, setelah permainan selesai dan siswa-siswi telah duduk pada kursi masing-masing. Kemudian peneliti menyimpulkan pembelajaran tentang beriman kepada malaikat serta peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mengimani dan meyakini keberadaan malaikat. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

### c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan selama tahap ini mencakup informasi mengenai implementasi tindakan, rencana yang telah dibuat, serta hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Pengamatan dilakukan sepanjang kegiatan belajar dengan menggunakan media kotak surat. Hasil observasi yang didapat setelah kegiatan dicatat dalam lembar pengamatan yang menggambarkan minat belajar siswa.

<b>NO</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	Perasaan Senang	37.5%
2.	Ketertarikan Peserta Didik	5%
3.	Perhatian Peserta Didik	56.25%
4.	Keterlibatan Peserta Didik	81.25%
Jumlah		180
Rata-rata		45%

Tabel 4. Presentase Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase hasil observasi mengenai peningkatan minat belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 45%, yang tergolong dalam kriteria Sangat Kurang. Hal ini disebabkan oleh ketidakbiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media kotak surat selama siklus I. Beberapa aktivitas siswa dinilai kurang efektif karena waktu yang tersedia tidak cukup, sehingga banyak siswa lebih memilih untuk bermain selama proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya penguasaan kelas membuat siswa belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan belajar, dan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Di setiap akhir penelitian, refleksi akan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran pada siklus I. Refleksi ini disusun dengan mengacu pada hasil observasi yang diperoleh dari siklus I, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa perlu lebih diperhatikan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.
- 2) Motivasi diberikan oleh guru agar siswa lebih tertarik dan fokus mengikuti pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan.
- 3) Proses belajar siswa akan dibantu oleh guru, dan dukungan akan diberikan kepada siswa untuk belajar membaca dan menulis.

#### **4. Pelaksanaan Siklus II**

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus I belum mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan ke siklus II dengan tetap menggunakan media kotak surat. Tahapan dalam siklus II akan mengikuti langkah-langkah yang sama seperti pada siklus I, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Modul Ajar dengan menggunakan media kotak surat.
- 2) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 3) Menyusun lembar observasi siswa untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa menggunakan media kotak surat
- 4) Guru menyiapkan reward.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Senin, 3 Juni 2024, mulai pukul 11.00 hingga 13.10 WIB. Dalam siklus ini, terdapat 18 siswa yang hadir, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Proses pembelajaran pada kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, pembelajaran diawali dengan ucapan salam dan doa bersama. Selanjutnya, kabar siswa ditanyakan, dan kehadiran dicek. Motivasi diberikan kepada siswa, dan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran disampaikan.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, perbedaan antara malaikat, jin, dan manusia serta perilaku beriman kepada malaikat dijelaskan. Setelah penjelasan selesai, kesempatan diberikan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami, dan siswa menunjukkan antusiasme dengan mengangkat tangan untuk bertanya. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok, dan alat bantu media pembelajaran berupa kotak surat digunakan. Penjelasan mengenai cara bermain dan aturan permainan disampaikan. Dua kotak surat yang berisi pertanyaan dan satu kotak yang berisi hukuman berupa surah pendek dipegang. Salah satu perwakilan kelompok dipanggil untuk mengambil pertanyaan dari kotak surat tersebut, kemudian waktu singkat diberikan untuk siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya. Hadiah akan diberikan kepada tiga kelompok pertama yang dapat menjawab dengan cepat dan tepat. Jika terdapat jawaban yang kurang tepat dari salah satu kelompok, kelompok tersebut akan dianggap gagal dan diminta mengambil kotak hukuman yang berisi surah pendek. Setelah permainan selesai, siswa-siswi kembali ke tempat duduk masing-masing.

### 3) Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari, diikuti dengan penguatan dari peneliti. Selanjutnya, peneliti menyampaikan pesan moral kepada siswa, dan sesi pembelajaran ditutup dengan doa bersama, diakhiri dengan ucapan salam.

### c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan tindakan yang dilakukan. Data yang terkumpul pada tahap ini mencakup informasi mengenai pelaksanaan tindakan, rencana yang telah disusun, serta hasil yang dicapai selama penelitian. Observasi dilakukan sepanjang proses pembelajaran dengan memanfaatkan media kotak surat.

<b>NO</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	Perasaan Senang	<b>83.33%</b>
2.	Ketertarikan Peserta Didik	<b>72.22%</b>
3.	Perhatian Peserta Didik	<b>88.88%</b>
4.	Keterlibatan Peserta Didik	<b>88.88%</b>
Jumlah		<b>333.31%</b>
Rata-rata		<b>83.32%</b>

Tabel 5. Presentase Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase hasil observasi peningkatan minat belajar siswa pada siklus II adalah dengan rata-rata persentasenya sebesar 83.32% dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya, ada beberapa faktor yang menyebabkan salah satu kelompok tidak mencapai hasil yang diharapkan, yaitu:

1. Siswa yang kurang termotivasi mungkin tidak berupaya maksimal dalam belajar atau menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Lingkungan belajar yang bising atau tidak nyaman dapat mengganggu proses pembelajaran.
3. Terbatasnya akses terhadap materi pelajaran atau sumber daya yang memadai dapat menyulitkan siswa dalam memahami materi.
4. Setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran dapat menjadi salah satu penyebabnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus II, diperoleh temuan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kotak surat menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I.

Dengan demikian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik semangat dan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Suasana belajar sudah terkondisikan dengan baik.
- 3) Siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok dan membantu temannya yang belum lancar membaca dan menulis.

- 4) Terdapat peningkatan minat belajar di kalangan peserta didik selama proses pembelajaran, dan target yang ditetapkan telah tercapai, sehingga tidak diperlukan lagi pelaksanaan siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Langsa dengan menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dan siklus II pada tanggal 3 Juni 2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media kotak surat. Metode tindakan kelas diterapkan untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan lembar observasi, sehingga dapat diperoleh hasil peningkatan minat belajar menggunakan media tersebut.

Sebelum penerapan media kotak surat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi PAI sering dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya respons siswa terhadap materi, minimnya diskusi, dan keterbatasan dalam menyimpulkan pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya minat belajar mereka. Namun, setelah menggunakan media kotak surat dalam pembelajaran PAI tentang beriman kepada malaikat pada siklus II, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi. Mereka mampu melakukan apersepsi bersama peneliti dan mengikuti arahan yang diberikan, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dengan menggunakan media kotak surat.

**D. Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II**

Hasil penelitian data presentase rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus			Peningkatan
		Pra- Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Perasaan Senang	33%	37.5%	83.33%	50.33%
2.	Ketertarikan Siswa	58%	5%	72.22%	14.22%
3.	Perhatian Siswa	5%	56.25%	88.88%	83.88%
4.	Keterlibatan Siswa	33%	81.25%	88.88%	55.88%
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>180</b>	<b>333.31</b>	<b>204.31</b>
<b>Rata - rata</b>		<b>32.25%</b>	<b>45%</b>	<b>83.32%</b>	<b>51.07%</b>

Tabel 6. Data Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas, hasil minat belajar yang diperoleh dengan menggunakan media kotak surat menunjukkan bahwa nilai keseluruhan pada pra-siklus adalah 32,25%, pada siklus I mencapai 45%, dan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,32%. Hal ini terlihat pada pembelajaran di pra-

siklus, di mana siswa menunjukkan sikap yang tidak senang dalam proses pembelajaran, dengan kurangnya keaktifan, serta menunjukkan raut wajah yang bosan dan mengantuk. Peningkatan yang diperoleh dari perbaikan pada siklus I juga kurang maksimal, dilakukan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, minat belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa meningkat melalui penggunaan media kotak surat.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, penjelasan indikator peningkatan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Indikator minat belajar pada aspek perasaan senang menunjukkan peningkatan secara bertahap dari pra-siklus ke siklus II, dengan kenaikan sebesar 50.33%. Hasil pada pra-siklus mencapai 33%, meningkat menjadi 37.5% pada siklus I, dan mencapai 83.33% pada siklus II.

2) Ketertarikan Siswa

Indikator ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menunjukkan peningkatan sebesar 14.22% antara pra-siklus hingga siklus II. Hasil awalnya adalah 58% pada pra-siklus, lalu naik menjadi 65% di siklus I, dan mencapai 72.22% pada siklus II.

3) Perhatian Siswa

Indikator perhatian siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yakni 83.88%, dari 5% pada pra-siklus, menjadi 56.25% di siklus I, dan akhirnya mencapai 88.88% pada siklus II.

#### 4) Keterlibatan Siswa

Indikator keterlibatan siswa juga meningkat sebesar 55.88%, dimulai dari 33% pada pra-siklus, naik menjadi 81.25% di siklus I, dan mencapai 88.88% pada siklus II.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai "Penerapan Media Kotak Surat untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Langsa," dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Sebelum penggunaan media kotak surat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam minat belajar pada siswa sangat kurang dengan rata-rata 32,25%. Dibuktikan pada perasaan senang dengan hasil 33%, ketertarikan siswa dengan hasil 58%, perhatian siswa memperoleh 5%, dan keterlibatan siswa yaitu 33%.
2. Perubahan setelah menggunakan media kotak surat Minat belajar siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 13 Langsa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan peningkatan pada siklus I, dengan hasil sebagai berikut: perasaan senang peserta didik mencapai 37,5%, ketertarikan sebesar 5%, perhatian 56,25%, dan keterlibatan 81,25%, menghasilkan nilai rata-rata 45%. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut, di mana perasaan senang meningkat menjadi 83,33%, ketertarikan mencapai 72,22%, perhatian 88,88%, dan keterlibatan tetap di angka 88,88%, dengan nilai rata-rata keseluruhan mencapai 83,32%.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Guru diharapkan untuk mengajar dengan lebih kreatif, efektif, terampil, dan profesional dalam mengelola kelas menggunakan variasi media kotak surat, sehingga kualitas belajar siswa dapat tercapai secara optimal.
2. Siswa diharapkan lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan minat belajarnya melalui penggunaan media kotak surat.
3. Bagi peneliti lain yang akan menggunakan media kotak surat, diharapkan agar dapat menguasai kelas dengan baik dan memahami materi yang akan disampaikan secara mendalam. Setiap sekolah diharapkan untuk menyediakan sarana, prasarana, dan fasilitas pembelajaran yang lebih baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohim, *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI,” Skripsi*, 2011
- Agnes Sprilia, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sdn Cidokom 03 Bogor*, Jakarta, 2022.
- Amriani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*, Makassar, 2014
- Amrin Kamaria, *Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.3, Maluku, 2021.
- Anida, Al-Munawaroh, *“Implementasi pendidikan karakter, fai ump 2017,”* 2013, 38–39
- Aris Setiawan, *Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015*, Yogyakarta, 2015
- Aulia Gita Dyani, *Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 019 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, pekanbaru, 2019

- Catur Cahya Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Kaliputih, Purwokerto*, 2021
- Dewi Ernawati, *Penggunaan Media “Kotak Surat” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VII.G Materi Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan*, Salatiga, 2010
- Fathma Auliyah, *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kotak Belajar Di SMP Negeri 30 Sidayu Gresik*, Jember, 2023
- Fitriani, *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majane, Parepare*, 2021
- Hardianto, *Media Pembelajaran Dalm Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1, Pengaraian, 2011
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, dan Tasdin Tahrir, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.
- Hasil observasi pada SMP Negeri 13 Langsa, 11 Agustus 2023
- Heru Siswanto, Dewi Lailatul Izza, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan*, Jurnal Pai Volume 1 Nomor 1, Lamongan, 2018
- Husniyah, *Efektifitas Media Kotak Kartu Misteri Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3- 4 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Nuun Kebon Jeruk*, Jakarta, 2019

- I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, CV. Rasi Terbit: Kupang, 2019
- Indah Irmandia, *Pengembangan Media Kotak Cerita Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tema 5 Subtema 4 Cuaca*, Mataram, 2021
- Ismail Andang, *Education Games*, Pilar Media, Yogyakarta, 2006
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ( Medan: Media Persada, 2014)
- Lili Rahmawati, *Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 14 Simpang Mamplam Bireuen*, Banda Aceh, 2023
- M Rahman, “Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Media Pembelajaran Video Youtube Pada Siswa Sdn Tibarau Panjang,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru ...*, 1.1 (2021)
- Miftakhul, *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Permainan Kotak Kartu Misterius (Kokami) Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2019/2020*, ( Lampung, 2019)
- Mijani Rahman, *Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Pembelajaran Video Youtube Pada Siswa SDN Tibarau Panjang*, Vol. 1 No. 1 Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, ( Palangka Raya, 2021)
- Muhammad Rahmattullah, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018)
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Saringatun Mudrikah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pradina Pustaka: Sukoharjo, 2022.

- Muhammad Yunus, *Meningkatkan Minat Belajar Pai Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 Sman 1 Pulang Pisau*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Vol. 3, No. 1, Palangka Raya, 2023
- Nur Anita, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Moodle Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. 2 SMP Negeri 2 SUPPA Kabupaten Pinrang*, ( Parepare, 2019)
- Pandawangi.S, “Metodologi Penelitian,” 2021
- Permatasari, Frida Intan, “Penerapan Metode Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan,” *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.1 2022.
- Purnomo, Bambang Hari, “Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research),” *Pengembangan Pendidikan*, 8.1 (2011)
- Putri Amalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa*, ( Jakarta, 2018)
- Rahman, M, “Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Media Pembelajaran Video Youtube Pada Siswa Sdn Tibarau Panjang,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru ...*, 2021
- Rohim, Abdur, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI,” *Skripsi*, 2011

Sari, Imelda Helsy, Riri Aisyah, Ferli S Irwansyah, *Modul Media Pembelajaran*,  
(Bandung, 2019)

Sri Irmawahyuni, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu  
Misterius (KOKAMI) Terhadap Hasil Belajar Membaca Cerita Pengalaman  
Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Andi Tonro Makassar*, Makassar, 2018